



PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SYMBOLIC MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PRESENSI SISWA SMK PGRI 05 JEMBER

(The Effect of Group Counseling Using the Symbolic Modelling Technique on Improving Students' Attendance Discipline at SMK PGRI 05 Jember)

Qurrotul A'yun¹, Muhammad Fikri Fauzi², Faisol Hakim³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Al-Falah Assunniyyah, Jember, Jawa Timur

Email: qurrotulayun2004@gmail.com, fikrifauze@uas.ac.id, faisolhakim75@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of group counseling services based on the symbolic modeling technique on improving students' attendance discipline at SMK PGRI 05 Jember. The study was motivated by the low level of students' attendance discipline, as indicated by frequent tardiness, unexcused absences, and a lack of awareness in complying with school attendance regulations. These conditions negatively affected the learning process, highlighting the need for effective guidance and counseling services to improve students' attendance discipline. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research sample was selected through purposive sampling and consisted of an experimental group and a control group. Data were collected using a validated and reliable attendance discipline questionnaire. The data were analyzed using the normality test, homogeneity test, and Independent Samples t-test. The results showed that the mean pretest score of the control group was 74.00, while that of the experimental group was 72.72. After the implementation of group counseling services based on the symbolic modeling technique, the mean posttest score of the control group was 71.37, whereas the experimental group's mean score increased significantly to 128.75. The Independent Samples t-test with equal variances assumed indicated a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05). Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. It can be concluded that group counseling services based on the symbolic modeling technique have a significant effect on improving students' attendance discipline at SMK PGRI 05 Jember. The findings of this study are expected to serve as a reference for guidance and counseling teachers in designing effective counseling programs to improve students' attendance discipline and to foster responsible, disciplined, and attendance-conscious behavior.

Keywords: *Group Counseling, Symbolic Modelling, Student Attendance Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa di SMK PGRI 05 Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kedisiplinan presensi siswa yang ditunjukkan melalui perilaku terlambat datang ke sekolah, tidak hadir tanpa keterangan, serta kurangnya kesadaran dalam mematuhi tata tertib kehadiran. Kondisi tersebut berdampak pada proses pembelajaran sehingga diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang mampu membantu siswa meningkatkan kedisiplinan presensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kedisiplinan presensi yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *Independent Samples t-test*. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol sebesar 74,00 dan kelompok eksperimen sebesar 72,72. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling*, rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol sebesar 71,37, sedangkan kelompok eksperimen meningkat menjadi 128,75. Hasil *Independent Samples t-test* pada baris *Equal variances assumed* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok berbasis teknik *modelling symbolic* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa di SMK PGRI 05 Jember. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam merancang layanan yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan presensi serta membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya kehadiran di sekolah.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, *symbolic modelling*, Kedisiplinan Presensi Siswa.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik karena berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan tanggung jawab. Salah satu indikator kedisiplinan di lingkungan sekolah adalah kedisiplinan presensi, yaitu patuh terhadap aturan presensi sadar diri dalam kehadiran. Dalam perspektif pendidikan islam, kedisiplinan menjadi bagian dari pembentukan akhlak dan tanggung jawab yang tercermin melalui kebiasaan menghargai waktu serta melaksanakan kewajiban secara konsisten. Oleh karena itu, upaya peningkatan kedisiplinan presensi perlu mendapat perhatian sebagai bagian dari pengembangan karakter peserta didik.

Fenomena yang terjadi di SMK PGRI 05 Jember menunjukkan masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak hadir tanpa keterangan, serta memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya kehadiran dalam proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, kepala sekolah, wali kelas, serta guru tata tertib menunjukkan bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya kemampuan mengatur waktu, pengaruh lingkungan, kondisi keluarga, dan tanggung jawab siswa yang masih rendah. Adapun hasil *need assessment* juga menunjukkan masih terdapat siswa yang berada pada kategori kedisiplinan presensi sedang sehingga memerlukan layanan konseling *need assessmen* menunjukkan bahwa 1% siswa pada kategori rendah, 23% siswa pada kategori sedang dan 76% berada pada kategori tinggi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan perilaku siswa, sedangkan teknik *symbolic modelling* terbukti mampu meningkatkan perilaku positif melalui proses observasi dan peniruan terhadap model yang ditampilkan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa, terutama pada jenjang sekolah menengah kejuruan dan dalam konteks integrasi nilai-nilai pendidikan Islam, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini memandang bahwa rendahnya kedisiplinan presensi siswa memerlukan intervensi yang tidak hanya berorientasi pada pemberian aturan, tetapi juga pada pembentukan perilaku melalui pengalaman belajar



sosial. Pendekatan behavioristik dengan teknik *symbolic modelling* dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, memahami, dan meniru perilaku disiplin yang ditampilkan melalui media simbolik sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan hadir tepat waktu dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap kewajiban belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa di SMK PGRI 05 Jember. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teknik *symbolic modelling* dalam layanan konseling kelompok yang difokuskan pada peningkatan kedisiplinan presensi siswa serta mengintegrasikan pendekatan behavioristik dengan nilai keteladanan (*uswatun hasanah*) dalam perspektif pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan presensi serta memperkuat pembentukan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat melakukan pengacakan subjek secara penuh, sehingga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan berdasarkan kondisi yang telah ada. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling*, sedangkan kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan tersebut. Desain penelitian mengacu pada Sugiyono (2023) mengenai penelitian eksperimen semu.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X (X MP 1, X PPLG, X BD 2, X TSM 2) SMK PGRI 05 Jember. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 8 siswa sehingga total responden sebanyak 16 siswa. Penentuan sampel didasarkan pada hasil *need assessment* kedisiplinan presensi yang menunjukkan siswa berada pada kategori sedang, hal ini didasari pada hasil *need assessment* yang menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori rendah sangat terbatas, sedangkan kategori sedang memiliki jumlah yang lebih memadai serta dinilai lebih representatif untuk diberi perlakuan dan dianalisis pengaruhnya.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan presensi siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kedisiplinan presensi yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selain angket, data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat deskripsi kondisi penelitian.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal kedisiplinan presensi siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* dengan penayangan video yang berjudul "Yang Katanya Terlambat (2025)" dan "Prolog", sedangkan kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan khusus. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok kembali diberikan *post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat kedisiplinan presensi.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *Independent Samples t-test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh layanan konsling kelompok dengan teknik *symbolic modelling* terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa di SMK PGRI 05 Jember. Sampel penelitian ini terdiri atas 16 siswa yang dibagi kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal kedisiplinan presensi, kemudian setelah perakuan selesai dilakukannya *post-test* untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Kelompok	Pre-test	Post-test
Kontrol	74,00	71,37
Eksperimen	72,72	128,75

Sumber: Hasil olah data penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai *pre-test* kelompok kontrol 74,00 dan kelompok eksperimen 72,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif tidak berbeda jauh. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperime meningkat menjadi 128,75, sedangkan kelompok kontrol 71,73. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *symbolic modelling* memberika perubahan positif terhadap kedisiplinan presensi siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homognitas sebagai prasyarat analisis parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig.	Keterangan
Pre-test A (Kontrol)	0,292	Normal
Post-test A (Kontrol)	0,350	Normal
Pre-test B (Eksperimen)	0,235	Normal
Post-test B (Eksperimen)	0,166	Normal

Sumber: Hasil olah data penelitian (2026)



Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing kelas lebih besar ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukannya uji parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levena Statistic	Sig.	Keterangan
1,111	0,310	Homogen

Sumber: Hasil olah data penelitian (2026)

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar ($>0,05$) sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Uji	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Independent Sample t-test	0,000	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber: Hasil olah data penelitian (2026)

Berdasarkan hasil *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikan (Sig. 2-tailed) 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah pemberian perilaku. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dengan Teknik symbolic modelling terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan presensi di SMK PGRI 05 Jember.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok berbasis teknik modelling symbolic berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok yang dipadukan dengan teknik modelling symbolic mampu membantu siswa membentuk perilaku disiplin melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap model perilaku positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa konseling kelompok berbasis symbolic modeling efektif dalam meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik melalui pembentukan perilaku positif secara bertahap.

Peningkatan kedisiplinan presensi siswa dapat dijelaskan melalui teori belajar sosial yang menyatakan bahwa individu mempelajari perilaku baru melalui proses observasi terhadap model yang ditampilkan. Dalam pendekatan behavioristik, teknik modelling symbolic memanfaatkan media video, film pendek edukatif sebagai contoh perilaku yang diharapkan. Penerapan Teknik symbolic modelling dalam penelitian ini siswa diberikan kesempatan untuk mengamati model perilaku yang ditampilkan. Dalam video "Yang Katanya Terlambat (2025)" kesadaran bisa datang dari diri sendiri, melalui tayangan video *modelling* tersebut menjelaskan bahwa perubahan perilaku disiplin berawal dari kesadaran diri dan tanggung jawab terhadap dirinya. Dan untuk tayangan video modelling yang berjudul "Prolog" video tersebut mengangkat pesan tentang



pentingnya menghargai waktu sebagai salah satu tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengamatan terhadap *symbolic modelling* ini menjadi salah satu faktor yang mendukung terjadinya perubahan perilaku. sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan terdorong untuk meniru perilaku tersebut. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan teknik *symbolic modelling* dalam konseling kelompok efektif meningkatkan berbagai perilaku positif siswa, termasuk kecerdasan emosional dan kedisiplinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan presensi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan melalui proses observasi terhadap model perilaku yang ditampilkan dapat membantu siswa memahami dan membentuk perilaku disiplin, khususnya dalam aspek kehadiran di sekolah. Melalui teknik *symbolic modelling*, siswa memperoleh gambaran mengenai perilaku yang sesuai serta konsekuensi dari perilaku tidak disiplin sehingga dapat mendorong perubahan perilaku secara bertahap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arikal Sandra, Febriady Hutaeruk, dan Khaidirman (2024) yang menyatakan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK. Namun, penelitian ini memiliki pengembangan pada penggunaan teknik *symbolic modelling* dengan fokus yang lebih spesifik, yaitu kedisiplinan presensi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Ahmad Amran, Abdullah Pandang, dan Abdullah Sinring (2023) yang menunjukkan bahwa teknik *symbolic modelling* dalam layanan konseling kelompok dapat memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku peserta didik, meskipun penelitian tersebut berfokus pada motivasi belajar siswa SMP.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* yang difokuskan pada peningkatan kedisiplinan presensi siswa SMK serta dikaitkan dengan nilai keteladanan (*uswatun hasanah*) dalam perspektif pendidikan Islam. Pendekatan tersebut tidak hanya menekankan perubahan perilaku melalui proses belajar sosial, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai keteladanan. Dengan demikian, layanan konseling kelompok berbasis teknik *symbolic modelling* dapat dijadikan salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan presensi sekaligus membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan sadar akan pentingnya kehadiran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan layanan konseling dengan teknik *symbolic modelling*, kemampuan siswa dalam kedisiplinan presensi siswa masih belum optimal. Setelah menerima layanan konseling kelompok teknik *symbolic modelling*, kemampuan siswa dalam mengatasi kedisiplinan presensi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi hambatan kurangnya disiplin yang dialami, mengendalikan faktor-faktor yang mengganggu proses belajar, serta menerapkan strategi yang membantu mereka disiplin mematuhi aturan presensi dengan lebih efektif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok teknik *symbolic modelling* berpengaruh dalam membantu siswa mengatasi kurangnya disiplin. Melalui proses konseling kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk memahami masalah yang dihadapi, bertukar pengalaman dengan anggota kelompok lainnya, serta



mengembangkan kemampuan untuk mengelola diri secara mandiri. Penerapan teknik *symbolic modelling* dengan menayangkan sebuah video yang berjudul film pendek "Yang Katanya Terlambat" dan 'PROLOG' membantu siswa membentuk kebiasaan disiplin yang lebih positif, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang sudah ditentukan. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dengan *symbolic modelling* dapat menjadi alternatif yang efektif bagi layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi kedisiplinan presensi siswa di SMK PGRI 05 Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dwi. (2022). "Eksperimentasi Layanan Konseling Teknik Symbolic Modeling Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosialpada Peserta Didik Kelas Xiidi Sma Surya Dharma Bandar Lampung." *Skripsi*.
- Aini, Mila Khurotul. (2022). "Efektivitas Konseling Kelompok Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Semarang" 6, No. 3: 66–73.
- Aisyah, Siti, Br Purba, Yenti Arsini. & Ichsani Walidaini. (2023). Prodi Bimbingan, Universitas Islam, And Negeri Sumatera. "Studi Literatur : Pendekatan Behavioral Dengan Teknik Modeling" 7: 30593–99.
- Alalak, Negeri, Hikmatul Syifa, And Muhammad Eka Prasetya. (2022). "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4: 5518–26.
- Andriani, kiki melita. dkk. (2022). "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020" 5, no. 1: 78–91.
- D I Smp And Negeri Bandar. (2023). "Implementasi Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung,". Skripsi. Hal 3-4.
- Darwin, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.
- Dkk Dr. Muya Barida, (2023). *Buku Ajar Konseling Kelompok*.
- Dr. H. Prayitno, Msc.Ed. "Dasar-Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Prof. Dr. H. Prayitno, Msc. Ed.Pdf," 2018.
- Dr. Muya Barida, Dkk. (2023). *Buku Ajar Konseling Kelompok*.
- Dra. Gantina Komalasari, M. Psi. (2011). "Teori Dan Teknik Konseling Dra. Gantina Komalasari. M. Psi.Pdf".
- Febrianti, Elisabeth Ayu, And Rosalia Dewi Nawantara. (2018). "Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling Di Sekolah)", 40–47.
- Habsy, Bakhrudin All, Azzah Nabila Amali, Dona Maretta Salsabila, Dea Dwi Kartikasari. (2024). And Universitas Negeri Surabaya. "O F A H" 4: 1923–34.
- Hadi, M. Samsul. (2022). "Pengaruh Teknik Modeling Simbolik Terhadappetikapergaulan Pada Siswa Kela Xi Ips Di Sman 1 Praya Timur Tahun Pelajaran 2021/2022" 3, No. 1: 161–66.
- Hamruna., Irza a Syadad. dkk. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Tokoh-Tokohnya*.
- Hariati, Risa Herlina. "Profil Kehadiran Siswa Di Kelas Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa," 2022, 83–92.
- included in the discussion chapters.
- Ira Suryani, Ayuni Widaningsih, Reni Puspita Sari, Annisa Ihsani Harahap, And Kayla Adelia Putri. (2022). "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4: 815–22.



- Journal, Pinisi, And O F Education. "*Pinisi Journal Of Education*," No. 3 (N.D.).
- Kamala, Rofiqoh Fitri. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas Viii Di Smp Sultan Agung Kasiya Timur Puger. Skripsi.
- Kedisiplinan, Profil, Peserta Didik, Kelas Iv, And S D N Rejosari. "Profil Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Iv B Sdn Rejosari 01 Semarang" 09 (2023): 102–12.
- Modelling, Konsep, And Albert Bandura. "Konsep Modelling Albert Bandura Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," 2023.
- Nurkia, Sitti. (2020). "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 1, No. November: 56–65.
- Pada, Konsumtif, Siswa Kelas, M A Nurul, And Islam Tenganan. "3 1,2,3" 1 (2024): 632–51.
- Pahlawan, Universitas, And Tuanku Tambusai. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 5 (2023): 318–27.
- Pikir, Serta Pola. "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan , Kesadaran , Minat Dan" 2, No. 2 (2021): 618–22.
- Pranoto, Hadi. *Evolusi Bimbingan & Konseling Kelompok*, N.D.
- Pratiwi, Utari, And Yeni Karneli. "Pemahaman Mendasar Tentang Konseling Kelompok Bagi Praktisi Bimbingan Dan Konseling" 2, No. 2 (2024): 60–66.
- Prof.Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, N.D.
- Putra, M Ardiansyah. "Nilai Pendidikan Karakter (Penafsiran Al-Qur ' An Surah Al- Ashr) Menurut Para Ulama" 7 (2023): 27705–15.
- Rusdi, Ahmad. (2019). Buku "Psikologi Islam Kajian Teoritik Dan Pelatihan Empirik".
- Sandra, Arikal, And Febriady Huta Uruk. (2024). "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 4 Kerinci" 06, No. 02: 13057–71.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sugiyono, Prof. Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Prof. Dr. Sugiyono.Pdf," 2024.
- Syifa Samrotul Fauziah, Cucu Surahman, And Elan Sumarna. (2025). "Motivasi Dan Aksi Pembelajaran Dalam Qs. Al-Baqarah 31-33" 11, No. 2.
- TIM Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah. (2024). Universitas Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember.
- Timur, Jawa. "Penerapan Konseling Behavioral Teknik Modelling Untuk Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak Usia 10 Tahun Didik Gunawan" 05, No. 2 (N.D.).
- Tulus Tu'u, S.Th., Mm.Pd. "Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa Tulus Tu'u, S. Th., Mm. Pd. .Pdf," 2004.
- Untuk, Modeling, And Meningkatkan Kedisiplinan. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa" 6 (N.D.): 41–49.
- Wicaksono, Helmi Hammam, Kirana Hayu Kinanthi, Safina Salsabilla, Rini Lestari. (2022). Fakultas Psikologi, And Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Abdi Psikonomi" 3, No. 2000.